

PENGARUH IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 BANTAN

Nayli Marzuqoh¹, Johan Andriesgo².

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Riau^{1,2}, Indonesia

naylimarzuqobb@gmail.com¹, andriesgo1986@gmail.com²

Abstract

The aim of this research is to explore how the work environment affects the performance of teachers at SMP Negeri 3 Bantan. The motivation behind this study stems from the observation that some teachers are not fully optimizing their preparation for teaching. This deficiency becomes apparent in the classroom, where students are often tasked with note-taking without adequate explanation from the teacher. Furthermore, a portion of teachers lacks diversity in their teaching methods, resulting in a monotonous and uninspiring learning atmosphere. Additionally, many teachers demonstrate a lack of punctuality in their attendance, which disrupts the efficiency of the teaching process. Employing a quantitative approach, this study encompasses all teachers at SMP Negeri 3 Bantan, focusing on the interplay between work climate and teacher performance. The sample size consists of 20 individuals, with data collected through questionnaires, observations, and documentation. Analysis involves quantitative descriptive statistics and simple linear regression. Findings reveal a highly positive work climate at SMP Negeri 3 Bantan, with teacher performance also rated highly. Moreover, the study highlights the significant influence of the work climate on teacher performance, with 43.7% of performance variance attributed to this factor. The regression equation derived from the results indicates a positive relationship between work climate and teacher performance. Statistical tests confirm the rejection of the null hypothesis, affirming the acceptance of the alternative hypothesis.

Keyword: *Work Climate, Teacher Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana iklim kerja mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 3 Bantan. Latar belakang studi ini adalah adanya sejumlah kecil guru yang belum sepenuhnya mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran. Kurangnya persiapan ini terlihat saat proses belajar mengajar, di mana siswa hanya diberi tugas untuk mencatat materi tanpa penjelasan yang memadai dari guru. Selain itu, sebagian kecil guru juga kurang memberikan variasi dalam metode pengajaran, membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Terdapat juga mayoritas guru yang tidak disiplin dalam waktu, yang berdampak pada efisiensi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah seluruh guru di SMP Negeri 3 Bantan, dengan fokus pada hubungan antara iklim kerja dan kinerja guru. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kerja di SMP Negeri 3 Bantan dinilai sangat baik dengan persentase 88,56%, sedangkan kinerja guru juga dinilai sangat baik dengan persentase 84%. Selain itu, ditemukan bahwa iklim kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bantan, dengan kontribusi variabel iklim kerja sebesar 43,7%, sementara 56,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi menunjukkan $Y = 11,928 + 0,899X$. Selain

itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, menegaskan adanya hubungan antara iklim kerja dan kinerja guru.

Keyword : *Iklim Kerja, Kinerja Guru*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, karena dengan adanya Pendidikan manusia akan mudah mengikuti perkembangan. Sehingga pendidikan pada dasarnya tidak mengenal waktu, kapan pun dan dimanapun pendidikan sangat diperlukan oleh manusia.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan manusia yang cerdas, berkualitas, memiliki daya saing, dan memiliki akhlak serta moral yang baik serta mewujudkan cita-cita bangsa. Di dalam sekolah yang terpenting ialah adanya iklim kerja yang kondusif dan nyaman. Iklim kerja adalah Persepsi setiap anggota organisasi baik secara individual dan kelompok, serta mereka secara tetap berhubungan dengan organisasi (seperti stakeholder, orangtua dan lingkungan kerja).² Iklim organisasi merupakan persepsi anggota organisasi tentang kondisi dan suasana kerja, apabila dirasakan nyaman akan dapat mendorong motivasi kerja, sebaliknya jika dirasakan tidak nyaman dapat menyebabkan menurunnya motivasi kerja.

Menurut Eny Widyaningrum, menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu orang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perusahaan secara kualitas dan kuantitas pada periode tertentu yang merefleksikan seberapa baik individu orang atau sekelompok orang tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.³ Kinerja guru merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh seorang guru yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap guru atau sekolah. Kinerja guru yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan pendidikan.⁴ Sebagaimana yang tercantum didalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 point 1 yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.⁶ Dalam Al-Qur'an menyebutkan bahwa seorang pendidik menjadi agen

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Nurul Ajima Ritonga, Peran kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif di SD IT Ummi Aida Medan, *Journal Continous Education*, Vol.1. Issue 1, November 2020, h. 45

³ Enny Widyaningrum, *Evaluasi Kerja : Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Dalam Perusahaan*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020) h. 6-7

⁴ Budi Rahwanto, *Iklim Kerja & Motivasi Berprestasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru*, (Jawa Barat : Penerbit Adab, CV. Adanu Abimata, 2020), h. 65

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen

⁶ Abdul Qadir Muslim, dkk, Model Penilaian Kinerja Guru, *Jurnal Al-Ta'dib* : Vol. 11, No. 1, Januari-Juni, 2018, h. 39

penting dalam proses pencapaian sebuah kinerja yang baik. Hal tersebut tertuang didalam Surah Al-Isra' Ayat 1, yang berbunyi :

Surat Al-Isra' (17:1):

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى
الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S Al-Isra’ : 1)⁷

Ayat pertama ini menyatakan: Maha Suci dengan kesucian yang Maha Sempurna, Allah yang telah mengisra'kan yakni memperjalankan pada waktu malam hamba-Nya yakni Nabi Muhammad saw. pada suatu malam dari alMasjid al-Haram yang berada di Mekah ke al-Masjid al-Aqsha yakni tempat sujud teijauh ketika itu di daerah Palestinayawg telah Kami berkati sekitarnya agar Kamiperlihatkan kepadanya dalam perjalanan malam itu dengan mata kepala atau mata hatinya sebagian dari ayat-ayat Kami yakni tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Kami. Sesungguhnya Dia yakni Allah swt. Yang mengisra'kan itu adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁸

Keberadaan kinerja guru di sekolah sangat diperlukan bagi seorang guru, karena setiap sekolah pasti mengutamakan kinerja seorang guru yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mampu menjadi guru yang professional dan berkualitas. Hal tersebut di dorong oleh adanya iklim kerja yang kondusif.

Iklim kerja yang kondusif akan sangat mempengaruhi kinerja guru dan tercapainya visi misi sekolah. Iklim kerja bagi guru merupakan sebuah hubungan dari berbagai macam faktor yang saling mempengaruhi, baik faktor pribadi, sosial, dan lingkungannya yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Melalui pembentukan iklim kerja bagi guru yang kondusif, maka kinerja guru akan semakin meningkat dengan baik dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mampu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.⁹

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan berbagai aspek yang ditemukan mengenai iklim kerja di SMP Negeri 3 Bantan. Diantaranya yang pertama berkenaan dengan aspek fisik. Baik dari segi fasilitas serta sarana dan prasarana yang telah memadai didalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Sementara dilihat melalui aspek sosial, peneliti melihat adanya komunikasi yang terjalin. Baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, serta guru dengan peserta didik yang terlihat komunikatif dan menyenangkan.

Namun, peneliti menemukan permasalahan yang terlihat saat turun kelapangan yakni melalui kinerja guru. hal tersebut ditandai dengan masih adanya sebagian kecil guru yang belum maksimal dalam mempersiapkan proses pembelajaran. Hal tersebut tampak pada saat pada proses pembelajaran, peserta didik hanya diberikan tugas untuk mencatat materi pembelajaran tanpa adanya penjelasan yang diberikan oleh guru. Tidak hanya itu, sebagian kecil guru kurang memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Seperti pada saat proses menjelaskan materi kepada peserta didik, tidak terlihat adanya metode penyampaian pembelajaran secara beragam sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Selain itu, masih terdapat sebagian besar guru yang kurang disiplin ketika datang dan

⁷ Ikhya Ulumiddin, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida'*, (Jakarta: PT. Suara Agung, 2020), h. 282

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasioan Al-Qur'an)*, Tangerang : Lentera Hati, 2017), h. 398

⁹ Rulitawati, dkk, *Model Pengelolaan Kinerja Guru*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020) h. 166

pulang tidak pada waktu yang tepat. Sehingga pada akhirnya, proses dan mulai berakhirnya pembelajaran pun tidak terlaksana secara efisien. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 3 Bantan”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berhubungan dengan angka dan segala sesuatu yang dapat diukur secara sistematis dalam menyelidiki fenomena dan hubungannya. Pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang hubungan dalam variabel terukur, dengan maksud untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena.¹⁰

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Subjek penelitian disebut juga sumber data. Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.¹¹ Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru di SMP Negeri 3 Bantan. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah iklim kerja dan kinerja guru di SMP Negeri 3 Bantan. Pengambilan data primer dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama yaitu seluruh guru di SMP Negeri 3 Bantan. Pengambilan data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 3 Bantan.

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 3 Bantan yang berjumlah 20 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (*total sampling*). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹² Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.0 *For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Variabel X Iklim Kerja SMP Negeri 3 Bantan

Pada angket variabel X iklim kerja di SMP Negeri 3 Bantan diwakili oleh 16 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Hasil rekapitulasi angket variabel X iklim kerja tersebut dapat diketahui nilai tertinggi adalah alternatif jawaban B yaitu sebesar 48%, yang kedua adalah alternatif jawaban A yaitu sebesar 47.5%, yang ketiga adalah alternatif jawaban C yaitu sebesar 4.5%, yang keempat adalah alternatif jawaban D yaitu sebesar 0%, dan yang kelima adalah alternatif jawaban E yaitu sebesar 0%.

Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang iklim kerja dapat diberi skor

A :	$152 \times 5 = 760$
B :	$153 \times 4 = 612$
C :	$15 \times 3 = 45$
D :	$0 \times 2 = 0$
E :	$0 \times 1 = 0$

¹⁰ Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian (Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, Bengkalis : DOTPLUS Publisher, 2021), h. 34

¹¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN SUNAN KALIJAGA, 2021), h. 57

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), h. 124

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, } N &: 152 + 153 + 15 + 0 + 0 = 320 \times 5 = 1600 \\ F &: 760 + 612 + 45 + 0 + 0 = 1417 \end{aligned}$$

Rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1417}{1600} \times 100\% \\ &= 88.56\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel instrumen angket iklim kerja yang disebarakan kepada 20 responden, maka dapat disimpulkan bahwa iklim kerja SMP Negeri 3 Bantan termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu **88.56%**. Jika dikategorikan pada presentase yang ditentukan maka iklim kerja berada di antara 81%-100%.

2. Hasil Analisis Variabel Y Kinerja Guru SMP Negeri 3 Bantan

Pada angket variabel Y Kinerja Guru SMP Negeri 3 Bantan diwakili oleh 18 butir pernyataan. Hasil rekapitulasi angket kinerja guru di atas dapat diketahui nilai tertinggi adalah pada alternatif jawaban B yaitu sebesar 54%, yang kedua adalah alternatif jawaban A yaitu sebesar 33.5%, yang ketiga adalah alternatif jawaban C yaitu sebesar 11.5%, yang keempat adalah alternatif jawaban D yaitu sebesar 1%, dan yang kelima adalah alternatif jawaban E yaitu sebesar 0%.

Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang kinerja guru dapat diberi skor dan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} A &: 120 \times 5 = 600 \\ B &: 195 \times 4 = 780 \\ C &: 42 \times 3 = 126 \\ D &: 3 \times 2 = 6 \\ E &: 0 \times 1 = 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, } N &: 120 + 195 + 42 + 3 + 0 = 360 \times 5 = 1800 \\ F &: 600 + 780 + 126 + 6 + 0 = 1512 \end{aligned}$$

Rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1512}{1800} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel instrumen angket kinerja guru yang disebarakan kepada 20 responden, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMP Negeri 3 Bantan termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu **84%**. Jika dikategorikan pada presentase yang ditentukan maka kinerja guru berada diantara 81%-100%.

3. Hasil Analisis Data Tentang Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Bantan

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (Iklim Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru) di SMP Negeri 3 Bantan dilakukan analisis statistic berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0 *For Windows* maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Sminor* (Uji k-s) dan analisis grafik (*Normal P-P Plot*) regresi. Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Sminor* (Uji k-s) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji Normlaitas

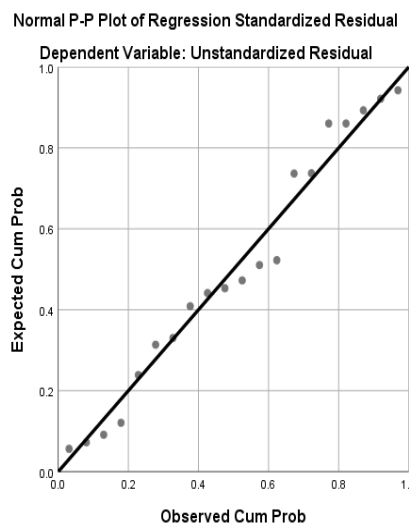
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.117
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat dengan nilai signifikansi yang dihasilkan > 0.05 maka distrubusi datanya dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika signifikansi yang dihasilkan < 0.05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji *One Sample Kolmogorov-Sminor* yaitu $0.200 \geq 0.05$, sehingga dapat dikatakan data yang diuji berdistribusi normal.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik *Normal P-P Plot of regression residual* dibawah ini. Jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-Plot* :

Gambar Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Ini berarti penyaluran data bersifat normal, sehingga asumsi untuk melakukan model regresi dapat dilakukan.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Iklim kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja guru) di SMP Negeri 3 Bantan dilakukan analisis statistic berdasarkan perhitungan SPSS 25.0 *For Windows*, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.928	17.077		.699	.494
	IKLIM KERJA	.899	.240	.661	3.741	.001

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat besar pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Iklim Kerja, dan variabel dependent (Y) yaitu Kinerja Guru yang menjadi objek penelitian. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi ini adalah:

Jika nilai signifikan < 0.05 maka dinyatakan berpengaruh

Jika nilai signifikan > 0.05 maka dinyatakan tidak berpengaruh

Dan nilai signifikansi pada tabel diatas pada iklim kerja adalah 0.001. yaitu $0.001 < 0.05$ yang artinya berpengaruh antara kedua variabel.

Berdasarkan tabel IV.49 diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan Regresi Linier Sederhana yaitu :

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 11.928 + 0.899X$$

Arti persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah :

Nilai konstanta (α) adalah 11.928 artinya apabila Iklim Kerja bernilai 11.928 terhadap Kinerja Guru. nilai koefisien regresi variabel Iklim Kerja bernilai 11.928 artinya variabel Y (Kinerja Guru) mengalami kenaikan. Artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

c. Uji Koefisien Determinasi (R_{square})

Tabel Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	Change Statistics				
					R Square	F Change	df1	df2	Sig. F Change

				Estimate	Change				
1	.661 ^a	.437	.406	6.257	.437	13.996	1	18	.001
a. Predictors: (Constant), IKLIM KERJA									
b. Dependent Variable: KINERJA GURU									

Berdasarkan tabel IV.50 diatas menjelaskan bahwa diketahui nilai $R = 0.661$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar $0.437 = 43.7\%$ (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0.661 \times 0.661 = 0.437$). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Kinerja Guru (Y) dipengaruhi sebesar 43.7% oleh Iklim Kerja (X), sedangkan sisanya 56.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

d. Uji T (Korelasi)

Tabel Data Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.928	17.077		.699	.494
	IKLIM KERJA	.899	.240	.661	3.741	.001

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan tabel IV.51 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel Iklim Kerja sebesar 3.741. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) 5% sebesar 2.085, berarti $t_{hitung} 3.741 > t_{tabel} 2.085$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Iklim Kerja) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Guru). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, itu artinya Iklim Kerja berpengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Bantan.

e. Uji F (Uji Simultan)

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.016	1	548.016	13.996	.001 ^b
	Residual	704.784	18	39.155		
	Total	1252.800	19			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), IKLIM KERJA

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai f_{hitung} 13.996 dengan taraf signifikansinya 0.001 dan f_{tabel} dengan tingkat signifikansinya (α) 5% sebesar 3.49. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} 13.996 > f_{tabel} 3.49$. Dan signifikansi tabel ANOVA 0.001 lebih kecil dari 0.05 (α).

Ini berarti variabel Iklim Kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru. Dengan demikian, Hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) Iklim kerja di SMP Negeri 3 Bantan dikategorikan sangat baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai presentase angket tentang Iklim Kerja yaitu sebesar 88.56%, jika dikategorikan pada presentase yang ditentukan maka iklim kerja berada di antara 81%-100%; (2) Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Bantan juga dikategorikan sangat baik, hal ini juga dibuktikan dengan nilai presentase angket tentang Kinerja Guru yaitu sebesar 84%, jika dikategorikan pada presentase yang ditentukan maka kinerja guru berada diantara 81%-100%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru. hal ini dibuktikan dengan uji t dimana diperoleh : Nilai t_{hitung} (3.741) > t_{tabel} (2.085). Itu artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I, (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : SUKA-Press UIN SUNAN KALIJAGA.
- Ajima Ritonga, Nurul. Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Iklim Kerja yang Kondusif di SD IT Umami Aida Medan. *Journal Continuous Education*, Vol.1, Issue 1, November 2020.
- Nizamuddin, dkk, (2021). *Metodologi Penelitian (Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa)*, Bengkalis : DOTPLUS Publisher.
- Muslim, Abdul Qadir, dkk. Model Penilaian Kinerja Guru, *Jurnal Al-Ta'dib* : Vol.11, No.1, Januari-Juni 2018.
- Rahwanto, Budi, (2020). *Iklim Kerja dan Motivasi Berprestasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru*, Jawa Barat : Penerbit Adab, CV Adanu Abimata.
- Rulitawati, dkk, (2020). *Model Pengelolaan Kinerja Guru*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Shihab, M.Quraish, (2017). *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, Tangerang : Lentera Hati.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA.
- Ulumiddin, Ikhya, (2020). *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida'*, Jakarta : PT. Suara Agung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Widyaningrum, Enny, (2020). *Evaluasi Kerja : Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Dalam Perusahaan*, Sidoarjo : Indomedia Pustaka.